

Henny Kristianus - 10 April 2022

Prinsip

Tuhan Yesus mau kita berhenti berbuat dosa.

Aplikasi

1. Menjauhlah dari medan dosa. Kita semua punya titik lemah.
2. Alihkan fokus Anda. What matters to you will come to your attention
3. Hidup Baru. Ubah cara hidup Anda!

Pertanyaan

_ *Note: Sharing & diskusi sebaiknya dibagi ke dalam grup yang lebih kecil apabila member tidak nyaman share di depan banyak orang*_

1. Dimana titik lemah Saudara? Di area mana Saudara rentan jatuh di dalam dosa? Bagaimana Anda melihat dan menyikapi titik lemah tersebut?
2. Setiap kali Saudara sadar telah jatuh di dalam dosa, bagaimana perasaan Saudara? Apakah biasa saja? Merasa bersalah? Atau mewajarkan? Apa alasannya?
3. Sebutkan satu dosa pyang Saudara sungguh-sungguh ingin bisa bertobat darinya di tahun 2022 ini. Coba susun strateginya agar dapat tercapai.

RK20220410

Henny Kristianus

Hidup dalam Pertobatan: "Jangan Berbuat Dosa Lagi"

<https://youtu.be/QGIJ4p-Kfik>

YESUS MAU KITA BERHENTI BERBUAT DOSA!

Bertobat (*repentance*) artinya berbalik 180°, berubah total, berhenti berbuat dosa.

Yohanes 8:7,10-11 Perempuan yang Berzinah

7 Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, lapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

10 Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?"

*11 Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. **Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.**"*

Di dalam masyarakat, pria yang berzina dianggap lazim, tetapi perempuan yang berzina sama dengan sampah, tidak terampuni. Yesus mengampuni perempuan yang kedapatan berbuat zina itu.

- Kita memiliki Tuhan yang pemurah, penuh belas kasihan, panjang sabar, mengasihi dan menerima kita apa adanya. Yesus datang ke dunia dan mati sebagai bukti bahwa Tuhan sangat-sangat mengasihi kita. Yesus tidak datang untuk menghukum dunia tapi menyelamatkannya oleh Dia.

Yesus memberi teladan dengan tidak menghukum, jadi mengapa kita, manusia yang masih memiliki kelemahan dan masih bisa berbuat dosa, tidak dapat mengampuni sesamanya?

- Tetapi Yesus juga tegas. Dia berpesan, "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

Yesus mau kita berhenti berbuat dosa. Dan pertobatan itu sederhana: berhenti berbuat dosa. Setelah Yesus mati bagi kita dan mengampuni dosa kita, tanggung jawab kita adalah berhenti berbuat dosa.

ROH KUDUS KEKUATAN YANG MENGINSAFKAN MANUSIA AKAN DOSA

Yohanes 16:7-8

7 Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, **Penghibur** itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.
8 Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;

Kita bisa insaf, bertobat, berbalik dari jalan-jalan kita yang jahat – semua adalah pekerjaan Roh Kudus. Maka kita jadi menyalahkan Tuhan saat Dia “tidak menghentikan” orang jahat berbuat jahat, saat pasangan berselingkuh, atau saat anak mau berbuat dosa.

Orang percaya yang mengaku memiliki Roh Kudus di dalam batinnya, pasti sadar saat dia berbuat dosa, karena Roh Kudus pasti membuatnya tidak damai sejahtera. Itulah Roh Kudus yang menginsafkan kita akan dosa. Tetapi Tuhan menciptakan manusia dengan kehendak bebas sehingga keinginan untuk berhenti berbuat dosa harus lahir dari keputusan hati kita sendiri, tidak bisa dipaksa oleh orang lain. Kita yang harus menghidupi pertobatan itu dengan melakukan tindakan yang nyata.

Roh Kudus di dalam kita sangat berharga oleh karena itu kita harus jaga supaya Roh Kudus jangan meninggalkan kita. Kita perlu Roh Kudus. Dialah satu-satunya kekuatan yang Tuhan beri untuk menginsafkan kita akan dosa. Jangan tolak suara lembutNya saat Dia berkata, “*Hentikan, tinggalkan selingkuhanmu, bayar utangmu, jangan sakiti hati orang tuamu, jangan mencuri, jangan korupsi, jangan hidup dalam dosa.*”

Yohanes 14:26

*tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan **mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.***

Roh Kudus akan mengajarkan kita tentang kebenaran (*rhema*) dari firman Tuhan yang kita baca. Oleh karena itu baca dan dengarkan firman Tuhan – karena kalau kita tidak mengerti firman Tuhan, Roh Kudus tidak bisa mengingatkan kita.

ORANG YANG TAKUT AKAN TUHAN MENJAUHI KEJAHATAN

Amsal 16:6

Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan diampuni, **karena takut akan TUHAN orang menjauhi kejahatan.**

Ibrani 11:6

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, **ia harus percaya bahwa Allah ada**, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.

- Manusia bisa berhenti/ menjauhi kejahatan karena **memiliki hati takut akan Tuhan**. Orang yang takut akan Tuhan, berbuat benar bukan untuk dilihat orang tetapi karena percaya bahwa Tuhan ada dan bahwa Tuhan melihat semua perbuatannya.
- Tetapi orang yang **tidak takut Tuhan**, berbuat jahat seolah-olah Tuhan tidak ada, dia berpikir bahwa tidak ada hari penghakiman atau upah dosa.

Untuk mengetahui apakah kita memiliki hati takut akan Tuhan, lihat ke dalam batinmu, apakah kita berbuat baik hanya di depan orang saja?

- Kita tidak mencuri bukan karena sedang tidak ada orang. Ada atau tidak ada orang, kita tetap tidak mencuri.
- Orang tahu atau tidak tahu, kita tetap melakukan apa yang benar.
- Saat Bos tidak melihat atau seolah tidak menghargai kerja keras kita, kita tetap melakukan yang terbaik karena kita berpegang pada ayat *Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia (Kolose 3:23)*. Kita tahu bahwa upah kita datangnya dari Tuhan.

Jangan sepelekan takut akan Tuhan. Tuhan memang Maha Pengasih, tapi kita harus takut akan Tuhan karena kita mengerti bahwa Tuhan sanggup melakukan segala sesuatu. Jangan kita kedatangan tidak setia dengan apa yang Tuhan titipkan di dalam hidup kita. Tuhan yang meninggikan tetapi Dia juga sanggup merendahkan; Tuhan yang mengangkat tetapi Dia juga yang menurunkan.

Yesus menyuruh kita jangan berbuat dosa lagi. Apakah dengan takut akan Tuhan, kita bisa tidak berbuat dosa lagi? Semua orang berbuat dosa, tidak ada yang sempurna. Seberapa hati-hatinya kita berkendara, kita mungkin akan menabrak juga. Kita pun kadang lemah, tidak menjaga hati kita, sehingga tidak sengaja (*not intentionally*) melakukan dosa. Tetapi kita memiliki Roh Kudus yang menginsafkan kita.

HASILKANLAH BUAH PERTOBATAN!

Matius 3:8

Jadi hasilkanlah buah yang sesuai dengan pertobatan.

Orang yang sungguh-sungguh bertobat akan nyata dari buah-buah hidupnya:

- Ada perubahan hidup yang nampak dan bisa dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita.
Orang yang paling tahu apakah kita sudah bertobat adalah orang-orang terdekat kita, jadi perubahan itu harus bisa dilihat dan dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita, bukan dirasakan oleh kita.
 - *"Gue udah tidak ngomong jorok lagi."* Yang paling tahu adalah orang di rumah, apakah saat kita marah masih suka *swearing* atau tidak.
 - Kalau dulu saya kikir, sekarang sudah murah hati. Tetapi yang paling tahu adalah keluargamu, apakah uang sayurnya sudah ditambah.
- Ada perbaikan-perbaikan yang dilakukan.
Hidup yang sia-sia menjadi berguna.
Hidup yang dulu jadi beban dan batu sandungan sekarang menjadi berkat.
Hidup yang tanpa tujuan sekarang memberi dampak nyata.
 - Tadinya malas, bertobat, jadi rajin, bangun pagi, dan cari kerja.
 - Katanya sudah tidak malas tetepi melamar kerja sehari hanya satu.
 - Katanya ingin dipromosi, tapi datang ke kantor masih terus terlambat.
 - Di kantor mainan HP. Katanya untuk marketing, tetapi omzet naik tidak?

Kalau kita sungguh-sungguh mau bertobat:

1| MENJAUHLAH DARI MEDAN DOSA!

JANGAN MENCOBAI DIRI SENDIRI!

Matius 26:41

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Kalau kita ingin bertobat, berbalik dari hidup yang lama, dan hidup menjadi terang:

- Jangan sok kuat. Kita semua memiliki titik lemah jadi jangan mendekat kepada hal-hal yang membuat kita jatuh ke dalam dosa yang sama.
- Jangan menciptakan peluang/ kesempatan, bahkan menciptakan suasana yang membuat kita bisa jatuh lagi. Jangan salahkan Roh Kudus karena tidak menahan kita. Itu kita yang buka celah, memancing diri sendiri.
 - Kalau kita lemah terhadap dosa seksual atau hidup dalam kenajisan, jangan genit lagi, jangan dekat-dekat dengan orang yang membuat kita jatuh.
Kalau kita ingin berubah, ingin berpacaran dalam kekudusan, sepakatlah dengan pacar untuk tidak hidup di dalam dosa – dengan berpacaran di tempat yang terlihat, hindari berduaan di tempat gelap, dan mengenakan pakaian yang sopan. Kalau mau diajak bobo siang itu bukan pertobatan.
 - Kalau kita lemah terhadap uang, jangan pegang bagian keuangan. Kalau kita jatuh juga, jangan salahkan mentor kita, menganggapnya gagal membuat kita bertobat, tetapi berubahlah dari keputusan hati kita. Yesus mentor terhebat, Dia Bos yang tidak pernah salah. Yudas sudah hidup dan makan bersama Yesus tetapi dia tetap tidak mau bertobat dari hatinya, Yudas tetap mencuri uang yang dipercayakan kepadanya.

1 Korintus 15:33

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik.

1 Korintus 5:11

*Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah **orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu**; dengan orang yang demikian **janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.***

- Lalu bagaimana dengan teman-teman lama kita yang masih hidup di dalam dosa, “*Masakan melarang bergaul dengan mereka, justru kita harus menerangi kegelapan, jangan ditinggal.*”
Tetapi firman Tuhan mengingatkan untuk kita tidak bergaul dengan orang yang menyebut dirinya saudara, yang akrab dengan kita, kalau mereka hidup di dalam dosa. Jangan munafik dengan mengatakan, “*Ah gue kuat kok.*”
Dapatkah kita terus bergaul dengan teman lama yang dulu membuat kita jatuh ke dalam dosa, tanpa kita sendiri tetap tidak berdosa? Kita tidak bisa sok memenangkan teman-teman lama kita yang hidup di dalam dosa agar bebas dari dosa kalau kita sendiri belum merdeka! Bukan kita menghakimi mereka, kita berdoa untuk mereka.
- Sulit untuk tidak ikut bergosip saat kita duduk bersama orang yang suka bergosip.
- Kita pacaran dengan yang bukan anak Tuhan dan yakin tetap memiliki iman kepada Tuhan. Sadari bahwa hal yang negatif memiliki pengaruh lebih besar daripada yang positif.

Jadi untuk menang dari dosa, kita harus:

- Jauhi medan dosa (hal-hal yang bisa menjatuhkan kita, hal-hal yang menjadi kelemahan kita). Apalagi kalau kita belum merdeka, jangan dekati dosa lama.
- Jauhi komunitas yang membuat kita lemah, keluar dari lingkungan pertemanan yang *toxic*.
Cari komunitas yang sehat. Jangan takut dianggap sombong. Kadang kita lebih ingin diterima oleh dunia daripada menghargai Bapa! Karena ingin menyenangkan orang, takut ditolak teman, atau takut tidak punya pasangan, maka kita berkompromi dengan cara hidup dunia.

2 | ALIHKAN FOKUS ANDA!

WHAT MATTERS TO YOU WILL COME TO YOUR ATTENTION!

Roma 8:5

Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.

Apa yang penting bagi kita, akan mendapat perhatian (menarik fokus) kita. Tetapi kalau kita tidak menganggap sesuatu itu penting, kita tidak akan fokus ke situ.

- Dosa menarik bagi kita kalau fokus kita adalah perkara-perkara daging yang memuaskan keinginan/ hawa nafsu. Hal daging kita anggap lebih penting daripada menuruti Allah.
- Tapi bagi orang percaya yang cinta Tuhan, kehendak dan kebenaran Tuhan itu penting, sehingga kita bisa berhenti berbuat dosa / keluar dari dosa. Caranya dengan **mengalihkan fokus kita**. Jangan fokus ke hal yang hanya memuaskan hawa nafsu, keinginan daging, mata, dan keangkuhan hidup.
- Kita tidak bisa berhenti berpikiran kotor kalau tidak berhenti melihat yang “kotor-kotor”. Hal najis mengambil porsi penting dalam hidup kita. Kalau ingin berhenti berpikiran kotor, jangan mencari hal yang memuaskan hawa nafsu seperti nonton film porno atau melihat gambar porno. *Skip* atau *unfollow* saat gambar-gambar itu muncul di IG. Kita tidak akan berhenti berbuat dosa kalau tidak mengalihkan fokus kita.
- Kalau kita tidak mau jatuh lagi dengan pacar lama atau selingkuhan yang membuat kita jatuh ke dalam dosa, tinggalkan. *Unfollow* dan *block* sosmednya, *delete contactnya*, jangan mau tahu lagi dia di mana, pacaran sama siapa, atau bagaimana kabarnya. Jangan cari alasan mau ketemu sekali lagi untuk minta maaf atau membereskan. Tidak usah! Sekali kita memutuskan untuk selesai, selesai.

Yang mau keluar dari perselingkuhan, benar-benar tinggalkan selingkuhanmu dengan berfokus kepada pasangan dan anak-anakmu. Fokus memperbaiki hubungan dengan keluargamu.

Yang single dan ingin menang dari dosa dan hidup dalam kebenaran, putus pacar yang *toxic*. Jangan takut susah mendapatkan yang baru. Berdoalah minta jodoh yang terbaik dari Tuhan untuk kamu, bukan yang terbaik menurut kamu. Tuhan sanggup gantikan yang terbaik. Kita akan saksikan karya Tuhan indah pada waktunya, mendapatkan pasangan yang menyayangi kita.

- Kalau mau diet, jangan ikuti sosmed yang menggugah selera makan kita. Kalau lihat lagi, kita akan tergoda.
- Kalau mau berhenti jadi tukang mabuk, berhenti *browsing* minuman keras.

3 | HIDUP BARU!

BUT FIRST, TANGGALKAN MANUSIA LAMA!

Efesus 4:17-24 Manusia baru

17 Sebab itu kukatakan dan kutegaskan ini kepadamu di dalam Tuhan: **Jangan hidup lagi sama seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah dengan pikirannya yang sia-sia**

18 dan pengertiannya yang gelap, jauh dari hidup persekutuan dengan Allah, karena kebodohan yang ada di dalam mereka dan karena kedegilan hati mereka.

19 Perasaan mereka telah tumpul, sehingga mereka menyerahkan diri kepada hawa nafsu dan mengerjakan dengan serakah segala macam kecemaran.

20 Tetapi kamu bukan demikian. Kamu telah belajar mengenal Kristus.

21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,

22 yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan,

23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu,

24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Kolose 3:5-10 Manusia baru

5 Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat dan juga keserakahan, yang sama dengan penyembahan berhala,

6 semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka).

7 Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.

8 Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu.

*9 Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah **menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,***

*10 dan telah **mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui** untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;*

Waktu kita menyerahkan hidup kita kepada Tuhan dan memilih untuk hidup baru, Roh Kudus di dalam batin kita memimpin dan mengajar kita untuk mengenal hati Tuhan dan apa yang Tuhan rindukan dalam hidup kita.

- Kita akan belajar hidup dipimpin Roh. Tanggung jawab kita yang pertama adalah menanggalkan manusia lama.
- Tetapi orang yang tidak taat saat diingatkan oleh Roh Kudus, lama-lama perasaannya akan tumpul. Berbuat dosa terasa biasa. Jangan sampai perasaan kita tumpul!

Tanggalkan pakaian lama kita dengan mengubah cara hidup kita:

- Ubah cara hidup kita supaya kita menjadi manusia baru yang terus-menerus mengalami pembaharuan roh dan pikiran di dalam Kristus. Tuhan tidak bisa memberi pakaian baru kalau kita tidak mau melepas pakaian lama.
- Ubah cara hidup kita, jangan “toleransi” supaya bisa tetap nyambung dengan “teman-teman lama” kita. Sekalipun “teman-teman lama” kita sudah seperti saudara, kita nyaman dengan mereka, dan kita merasa kita baik-baik saja – tinggalkan, kita tidak boleh tetap di sana.

Ya, kita harus berdoa bagi mereka, tetapi **tidak** dengan tetap berteman dengan mereka karena:

- Cara hidup kita tidak berubah sehingga kita tidak bisa mengalami pembaharuan hidup.
- Kita akan tetap suka berbuat dosa sehingga kita tidak hidup dalam pertobatan.

Kita sudah mengenal Tuhan, mengerti kebenaran firman Tuhan, jadi jangan hidup seperti mereka yang tidak kenal Tuhan, pikiran mereka sia-sia.

Apakah tatto, dosa? Bukan urusan kita. Tidak usah berdebat dengan bagaimana orang hidup dengan dirinya, juga tidak usah menghakimi. Terima saja karena Tuhan cinta mereka. Kalau mereka masih mau ke gereja, mau dengar firman, ingin melayani, biarkan aja. Untuk apa mengurus tattonya? Jiwa mereka jauh lebih penting daripada kita mengurus tattonya. Tapi saat bergaul dengan mereka, kita ‘kan tidak perlu tatto-an.

Standar hidup di pedalaman berbeda dengan kita. Mereka jarang mandi, sikat gigi pun dengan menggunakan dahan kayu sehingga gigi mereka tidak tersikat dengan bersih. Saat mereka dibawa ke kota, mereka diberi sikat gigi, mandi dengan sabun, dan keramas pakai shampoo. Pakaian mereka yang lama dibuang supaya tidak dipakai lagi. Kepada mereka dikenakan pakaian baru yang bersih supaya cara hidupnya berubah.

Mereka belum terbiasa dengan gaya hidup di kota. Saat menggunakan closet, malah jongkok di atas closet. Diajak makan di restoran maunya duduk di lantai. Walau merasa nyaman begitu, berubahlah.

Hidup baru yuk.

- Supaya Tuhan bisa bekerja di dalam kita, kita harus mau tinggalkan cara hidup yang lama – karena Tuhan tidak bisa memberi kita pakaian baru, Tuhan tidak bisa bekerja di dalam pikiran, roh, dan hati kita kalau kita tidak mau menanggalkan cara hidup kita yang lama.
- Datang kepada Tuhan, izinkan Tuhan memperbaharui hidup kita. Pakai cara Tuhan bukan cara kita lagi.

Gereja *relate to the world*, bukan dengan menjadi sama dengan dunia, tetapi dengan menyampaikan khotbah yang dimengerti, tidak menggunakan bahasa teologi yang tinggi. Kalau tidak bisa dimengerti maka tidak berbuah.

JANGAN MENYIA-NYIAKAN KASIH KARUNIA ALLAH!

2 Korintus 6:1

Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima.

Kiranya hidup kita berkemenangan, hidupi dengan sungguh-sungguh supaya kita tidak menyia-nyiakan kasih karunia Allah.

-oOo-

DOA

Tuhan,

*Kiranya kasih karuniaMu memampukan kami untuk menang atas dosa,
dan menghasilkan buah-buah pertobatan dalam hidup kami.*

*Supaya Tuhan selalu dipermuliakan di dalam apa saja yang kami kerjakan,
biar hidup kami menjadi terang dan garam bagi dunia ini.*

Kemuliaan hanya bagi nama Tuhan.

Amin.

-oOo-

SONG LIST

1. Great are You Lord (Bethel Music)
2. Hanya di Dalam NamaNya (True Worshipers Music)
3. Good-good Father (Housefires Music)